

---

## **Peran Budgeting dan Forecasting dalam Meningkatkan Efisiensi Keuangan Perusahaan**

**Dias Wahyu, Clarissa Ade, Ariana Galuh, Aan Salahudin, Agus Suyatno**

Manajemen, Fakultas Hukum Dan Bisnis, Universitas Duta Bangsa Surakarta  
Jl. Ki Mangun Sarkoro No. 20, Nusukan, Kec. Banjarsari, Kota Surakarta, Jawa Tengah  
Telp. (0271)7470550  
230414026@mhs.udb.ac.id

### **Abstrak**

*Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki peran penganggaran dan peramalan sebagai alat strategis untuk meningkatkan efisiensi keuangan Perusahaan melalui manajemen sumber daya dan perencanaan pendapatan serta pengendalian biaya. Penganggaran merupakan elemen kunci manajemen keuangan perusahaan dan memberikan kontribusi signifikan terhadap keberlanjutan keuangan. Peramalan laporan keuangan dapat digunakan untuk menilai kelangsungan hidup perusahaan dalam hal kinerja dan posisi keuangannya. Pendekatan yang digunakan melibatkan analisis konsep penganggaran dan peramalan dari perspektif keberlanjutan keuangan, dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti efisiensi operasional, alokasi sumber daya yang optimal, dan manajemen risiko keuangan. Penelitian menunjukkan bahwa penganggaran yang efektif dapat memberikan manfaat strategis dalam bentuk pengambilan keputusan yang lebih terarah, identifikasi peluang penghematan, dan peningkatan kemampuan beradaptasi terhadap perubahan pasar. Selain itu, menggabungkan prinsip-prinsip keberlanjutan ke dalam proses penganggaran dan peramalan yang telah terbukti menciptakan nilai jangka panjang bagi perusahaan sekaligus mengurangi risiko keuangan yang dapat mengancam stabilitas operasi. Oleh karena itu, penganggaran serta peramalan tidak hanya merupakan alat manajemen tetapi juga berfungsi sebagai pilar utama untuk membantu perusahaan mencapai tujuan keberlanjutan mereka secara finansial dan operasional. Studi ini akan memberikan kontribusi praktis bagi manajemen bisnis dalam mengembangkan strategi penganggaran dan peramalan yang lebih adaptif dan jangka panjang serta memperkaya pengetahuan ilmiah tentang hubungan antara penganggaran dan peramalan dengan keberlanjutan keuangan dalam dunia bisnis.*

*Kata Kunci: Penganggaran, Peramalan, Manajemen Keuangan, Efisiensi Operasional.*

### **Abstract**

*The aim of this research is to investigate the role of budgeting and forecasting as strategic tools to improve corporate financial efficiency through resource management and revenue planning and cost control. Budgeting is a key element of corporate financial management and makes a significant contribution to financial sustainability. Forecasting financial statements can be used to assess the viability of a company in terms of its performance and financial position. The approach used involves analyzing budgeting and forecasting concepts from a financial sustainability perspective, taking into account factors such as operational efficiency, optimal resource allocation and financial risk management. Research shows that effective budgeting can provide strategic benefits in the form of more targeted decision making, identification of savings opportunities, and increased ability to adapt to market changes. Additionally, incorporating sustainability principles into budgeting and forecasting processes has been proven to create long-*

---

*term value for companies while reducing financial risks that could threaten the stability of operations. Therefore, budgeting and forecasting are not only management tools but also serve as key pillars to help companies achieve their sustainability goals financially and operationally. This study will provide practical contributions to business management in developing more adaptive and long-term budgeting and forecasting strategies and enrich scientific knowledge about the relationship between budgeting and forecasting and financial sustainability in the business world.*

*Keyword: Budgeting, Forecasting, Financial Management, Operational Efficiency.*

## **1. Pendahuluan**

Dalam dunia bisnis yang semakin kompetitif, memiliki pengelolaan keuangan yang baik sangat penting untuk keberlanjutan dan pertumbuhan bisnis. *Forecasting* dan *budgeting* adalah dua alat manajemen yang sangat penting untuk perencanaan keuangan. *Budgeting* membantu merencanakan dan mengontrol pengeluaran dan pendapatan, sementara *forecasting* memberikan proyeksi yang akurat tentang keadaan keuangan. Keduanya meningkatkan efisiensi operasional dan membantu perusahaan membuat keputusan yang lebih baik.

Peramalan laporan keuangan dan penilaian usaha merupakan dua elemen penting yang saling melengkapi dalam proses evaluasi penyertaan modal suatu perusahaan. Peramalan laporan keuangan bertujuan untuk menganalisis sejauh mana perusahaan mampu menjaga keberlanjutan operasionalnya. (Dinarjito, 2022), Analisis ini dilakukan dengan melihat kinerja operasional, efisiensi pengelolaan sumber daya, dan stabilitas posisi keuangan perusahaan. Hasil dari peramalan ini tidak hanya memberikan gambaran tentang kondisi saat ini, tetapi juga menjadi dasar untuk mengukur potensi pertumbuhan dan daya tahan perusahaan di masa mendatang, sehingga menjadi acuan penting dalam pengambilan keputusan strategis terkait investasi Pemerintah.

Dalam lingkungan bisnis yang semakin kompetitif, pengelolaan keuangan yang efektif sangat penting bagi keberlanjutan dan pertumbuhan suatu perusahaan. Dalam perencanaan keuangan, *forecasting* dan *budgeting* adalah dua alat manajemen yang sangat penting. *Budgeting* membantu merencanakan dan mengontrol pengeluaran dan pendapatan, sementara *forecasting* memberikan proyeksi keadaan keuangan yang akurat. Kedua meningkatkan efisiensi operasional dan membantu perusahaan membuat keputusan yang lebih baik.

Penelitian ini akan menggunakan tinjauan literatur untuk mencapai tujuan tersebut. Data didapat dari penelitian artikel yang sudah ada sebelumnya. Mengidentifikasi artikel yang relevan melalui pencarian database akademik termasuk ScienceDirect, SINTA, dan Google Scholar. Diharapkan hasil penelitian ini dapat membantu bisnis mengoptimalkan penggunaan *budgeting* dan *forecasting*.

Teori dasar tentang *budgeting* dan *forecasting*, serta penelitian sebelumnya yang relevan, akan dibahas dalam tinjauan pustaka ini. Anggaran berbasis kinerja adalah sistem anggaran yang lebih fokus pada cara menggunakan dana yang tersedia untuk mencapai hasil terbaik. Manajemen keuangan juga dapat digunakan untuk mencapai berbagai tujuan, seperti mencegah kebangkrutan dan resesi ekonomi yang parah, mempertahankan posisi unggul dibandingkan pesaing, meningkatkan produksi dan penjualan, memaksimalkan keuntungan, dan memperluas beberapa segmen pasar atau pangsa pasar. (Ratnasari & Amiliya, 2024), Akibatnya, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman kita tentang cara berbagai organisasi mengelola keuangan dan praktiknya.

## 2. Metodologi

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode tinjauan literatur. Tinjauan Literatur adalah pendekatan penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan dan merangkum temuan dari makalah penelitian sebelumnya dan menganalisis sintesis ulasan yang telah disampaikan oleh para ahli.(Mutmainah et al., 2024), Tinjauan Literatur membantu mengidentifikasi kesenjangan penelitian, mengembangkan kerangka teoritis, dan memberikan landasan yang kuat untuk penelitian lebih lanjut. Penelitian ini mengandalkan kajian literatur sebagai sumber data kualitatif dan menggunakan data sekunder dari jurnal akademis yang berkaitan dengan topik penelitian yaitu peran *budgeting* dan *forecasting* dalam meningkatkan efisiensi keuangan dalam perusahaan.

Mengumpulkan data dari berbagai jurnal yang relevan dan diintegrasikan ke dalam abstrak atau *review* jurnal. Kemudian penulis mengikuti prosedur tinjauan literatur yang dijelaskan,(Mutmainah et al., 2024), Proses ini mencakup desain ulasan, analisis dan penulisan ulasan. Pada tahap analisis, penulis memilih informasi yang relevan, membandingkan informasi yang terkandung dalam jurnal dan melakukan tinjauan untuk memastikan kualitas analisis literatur yang dilakukan. Langkah selanjutnya adalah memutuskan bagaimana menulis hasil analisis tergantung pada tujuan penelitian. Setelah memilih literatur, kemudian peneliti menyusun poin yang utama dari setiap jurnal yang dianalisis secara komprehensif selama peninjauan dan menyajikan informasi yang sesuai dengan tujuan penelitian.

## 3. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran penganggaran dan peramalan dalam memperkuat keberlanjutan finansial suatu perusahaan, dengan mengintegrasikan konsep-konsep teoritis dan hasil-hasil empiris yang diperoleh dari berbagai sumber literatur. Temuan analisis menunjukkan bahwa penganggaran tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk perencanaan dan pengawasan, tetapi juga sebagai strategi manajemen keuangan yang krusial dalam mendukung stabilitas jangka panjang perusahaan. Dengan demikian, penganggaran berperan sebagai fondasi yang memungkinkan perusahaan untuk mengelola sumber daya secara efisien, meminimalkan risiko finansial, dan merespons dinamika pasar dengan lebih adaptif.(Khaddafi et al., 2024), Pembahasan mengenai hasil penelitian ini dibagi menjadi beberapa tema utama sebagai berikut:

Penganggaran sebagai Alat Perencanaan Strategis.

Temuan dari berbagai literatur menunjukkan bahwa penganggaran merupakan elemen krusial dalam proses perencanaan strategis suatu perusahaan. Melalui penganggaran, perusahaan dapat memperkirakan pendapatan dan pengeluaran dengan akurat, yang pada gilirannya membangun fondasi yang kokoh untuk pengambilan keputusan yang efektif. Perencanaan yang teliti melalui penganggaran memungkinkan perusahaan untuk:

1. Mengalokasikan sumber daya secara optimal ke area yang memberikan nilai tambah tertinggi.
2. Meningkatkan efisiensi operasional dengan mengidentifikasi area yang memerlukan penghematan biaya
3. Mengantisipasi kebutuhan modal kerja untuk mendukung proyek strategis di masa depan.

Perusahaan yang mampu menerapkan penganggaran secara efektif akan memiliki kesiapan yang lebih tinggi dalam menghadapi berbagai tantangan bisnis yang tidak terduga, termasuk fluktuasi pasar, perubahan kebijakan, serta risiko keuangan lainnya.(Khaddafi et al., 2024), Dengan penganggaran yang terencana dan sistematis, perusahaan dapat mengantisipasi dan merespons dinamika lingkungan bisnis yang berubah dengan cepat, sehingga meningkatkan kemampuan mereka untuk beradaptasi terhadap situasi yang tidak menentu. Selain itu, penganggaran yang baik memungkinkan perusahaan untuk mengidentifikasi potensi risiko secara *proaktif*, sehingga mereka dapat mengambil langkah-langkah mitigasi yang tepat dan strategis. Penelitian menunjukkan bahwa efisiensi operasional dapat dicapai melalui:

1. Pengendalian biaya yang lebih baik dengan mengurangi pengeluaran yang tidak perlu.
2. Pengelolaan inventaris yang optimal untuk meminimalkan pemborosan sumber daya.
3. Penyesuaian target kinerja yang responsif terhadap perubahan kondisi pasar.

Studi kasus dari berbagai perusahaan yang dianalisis dalam literatur menunjukkan bahwa organisasi yang mengelola anggaran secara disiplin cenderung lebih mampu menghadapi tekanan ekonomi, seperti fluktuasi harga bahan baku atau penurunan permintaan konsumen. Dengan demikian, penganggaran tidak hanya berfungsi sebagai alat perencanaan, tetapi juga sebagai mekanisme penting untuk meningkatkan ketahanan dan adaptabilitas perusahaan dalam menghadapi tantangan yang dinamis di pasar.

#### Penganggaran sebagai Mekanisme Mitigasi Risiko Keuangan

Anggaran memiliki peran yang krusial dalam perusahaan karena berfungsi sebagai panduan dalam perencanaan keuangan, pengendalian biaya, dan pengalokasian sumber daya. (Ulya et al., 2022), penganggaran memungkinkan perusahaan untuk memprediksi potensi risiko, seperti volatilitas pendapatan, perubahan biaya operasional, dan gangguan pasokan. Dengan penganggaran, perusahaan dapat:

1. Menyusun dana cadangan untuk menghadapi situasi darurat.
2. Mengembangkan skenario alternatif untuk mengurangi dampak resiko.
3. Mengambil keputusan strategis yang mengurangi eksposur terhadap ketidakpastian.

Hasil studi menunjukkan bahwa perusahaan yang menerapkan pendekatan penganggaran berbasis risiko mampu mempertahankan stabilitas keuangan mereka, bahkan dalam kondisi pasar yang tidak menentu.

#### Integrasi Prinsip Keberlanjutan dalam Penganggaran

Salah satu temuan utama dari penelitian ini adalah pentingnya mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam proses penganggaran. Pendekatan *triple bottom line*, yang mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan, dapat diterapkan melalui penganggaran untuk menciptakan nilai jangka panjang bagi perusahaan. Analisis menunjukkan bahwa perusahaan yang menggabungkan prinsip keberlanjutan dalam penganggaran dapat:

1. Mengalokasikan dana untuk inisiatif lingkungan, seperti pengurangan emisi karbon atau pengelolaan limbah.
2. Mendukung program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) yang meningkatkan reputasi perusahaan.
3. Membangun kepercayaan dari pemangku kepentingan termasuk investor, konsumen dan masyarakat.
4. Penganggaran yang berfokus pada keberlanjutan juga membantu perusahaan memenuhi tuntutan regulasi lingkungan yang semakin ketat, sekaligus menciptakan peluang baru dalam inovasi produk dan efisiensi energi.

#### Tantangan dalam Implementasi Penganggaran

Meskipun penganggaran memberikan banyak manfaat, hasil analisis literatur menunjukkan beberapa tantangan yang perlu diatasi, antara lain:

1. Ketidaktepatan data atau asumsi yang digunakan dalam penyusunan anggaran dapat mengakibatkan proyeksi yang tidak realistis.
2. Resistensi dari pihak internal, seperti manajer unit, yang merasa bahwa anggaran membatasi fleksibilitas operasional mereka.
3. Keterbatasan dalam teknologi atau sistem informasi yang digunakan untuk mendukung proses penganggaran.

Untuk mengatasi tantangan tersebut, perusahaan perlu mengimplementasikan teknologi terkini, seperti perangkat lunak penganggaran berbasis *cloud*, serta memanfaatkan analisis data untuk meningkatkan akurasi dalam proses perencanaan. Di samping itu, komunikasi yang efektif antara manajemen dan tim operasional sangat penting untuk memastikan bahwa anggaran diterima dan dilaksanakan dengan baik. Kontribusi Penganggaran terhadap Keberlanjutan Keuangan.

Hasil analisis menyimpulkan bahwa penganggaran yang dirancang dengan baik memiliki kontribusi yang signifikan terhadap keberlanjutan keuangan perusahaan. Hal ini tercermin dari kemampuan penganggaran untuk:

1. Meningkatkan fleksibilitas perusahaan dalam menghadapi perubahan pasar.
2. Memastikan penggunaan sumber daya yang efisien untuk mendukung pertumbuhan bisnis
3. Memberikan landasan yang kuat untuk pencapaian tujuan strategis perusahaan.

Dengan pendekatan penganggaran yang adaptif dan berbasis keberlanjutan, perusahaan dapat membangun stabilitas keuangan sekaligus mempertahankan daya saing di pasar yang semakin kompetitif.

Peramalan bisnis adalah metode yang digunakan untuk memperkirakan nilai di masa depan berdasarkan data masa lalu.(BASIR, 2023), Peramalan bisnis dapat dipahami sebagai seni dan ilmu dalam memprediksi kejadian yang akan datang. Aktivitas peramalan berfungsi untuk memperkirakan penjualan dan penggunaan suatu produk, sehingga produk tersebut dapat diproduksi dalam jumlah yang tepat. Dalam konteks ini, pelaksanaan peramalan bisnis sangat penting bagi perusahaan industri, karena upaya untuk meningkatkan penjualan yang sangat bergantung pada akurasi peramalan bisnis. Peramalan bisnis bisa menggunakan berbagai metode yaitu dengan *moving average* dan *Exponential smoothing with trend*. Adapun beberapa analisis peramalan dengan beberapa metode yaitu:

1. Analisis Peramalan Penjualan dengan metode pendekatan *time series*

Dalam peramalan ini, metode yang digunakan adalah analisis regresi linear dengan pendekatan *time series*, yang berfungsi untuk memprediksi nilai variabel dependen, yaitu penjualan, berdasarkan nilai variabel independen, yaitu waktu. Oleh karena itu, untuk meramalkan penjualan, analisis akan dilakukan menggunakan QM For Windows 5.

2. Analisis Peramalan Bisnis dengan *Moving Average*

Metode *moving average* adalah teknik peramalan yang memanfaatkan rata-rata dari data historis untuk memprediksi nilai di masa depan. Metode ini sering dipilih dalam peramalan bisnis karena kesederhanaannya dan kemudahan peramalan. Dalam metode *moving average*, nilai rata-rata dihitung dengan mengumpulkan sejumlah data historis yang sama, kemudian menjumlahkan data tersebut dan membaginya dengan jumlah data yang diambil. Jumlah data yang digunakan biasanya ditentukan oleh durasi periode waktu yang dipilih. Semakin panjang periode waktu yang digunakan, semakin halus hasil peramalan yang diperoleh. Namun, metode *moving average* memiliki kelemahan, yaitu tidak mampu menangkap pola musiman dan tren yang kompleks. Oleh karena itu, metode ini lebih sesuai untuk meramalkan data yang stabil dan tidak terlalu rumit, seperti penjualan produk yang cenderung konstan dari waktu ke waktu.

3. Analisis Peramalan Bisnis dengan metode *Exponential smoothing with trend*

Metode peramalan bisnis dengan *exponential smoothing with trend* adalah teknik yang sering digunakan dalam analisis bisnis untuk memprediksi tren dan pola perilaku di masa depan berdasarkan data yang ada. Metode ini menggunakan persamaan matematis untuk menghaluskan data historis dan menghasilkan perkiraan untuk masa depan. Kelebihan dari *exponential smoothing with trend* adalah kemampuannya dalam mempertimbangkan perubahan tren dalam data, sehingga dapat memberikan hasil peramalan yang lebih akurat dan dapat diandalkan. Selain itu, metode ini juga memberikan informasi mengenai kecepatan dan arah perubahan tren, yang dapat membantu manajemen dalam membuat keputusan bisnis yang lebih baik.

#### 4. Kesimpulan dan Saran

Dalam pengelolaan keuangan perusahaan peran *budgeting* (penganggaran) dan forecasting (peramalan) memiliki peran yang sangat penting sehingga perusahaan dapat mencapai tujuan finansialnya dengan lebih efektif. Melalui analisis data dan temuan penelitian ini mengungkapkan bahwa melalui penganggaran dan peramalan di suatu perusahaan dapat mengoptimalkan penggunaan sumber daya secara optimal, mengidentifikasi dan mengurangi pemborosan serta meningkatkan efisiensi dalam proses operasional perusahaan.

Penelitian ini juga untuk memahami lebih mendalam bagaimana peran seorang manajemen keuangan dalam mengantisipasi dan merespons dinamika lingkungan bisnis yang berubah dengan cepat, sehingga dapat meningkatkan kemampuan mereka untuk beradaptasi terhadap situasi yang tidak menentu.

Penelitian ini mengidentifikasi bahwa penggunaan data dan informasi yang akurat, terkini, dan relevan melalui metode literatur dapat meningkatkan kemampuan pengambilan keputusan manajerial. Hal ini memberikan dasar bagi perusahaan untuk menyesuaikan strategi mereka secara lebih responsif terhadap perubahan pasar, mengurangi risiko, dan menciptakan keunggulan kompetitif.

Perlu diingat bahwa keberhasilan implementasi sangat bergantung pada komitmen manajemen puncak, keterlibatan seluruh karyawan, serta dukungan sistem informasi yang memadai. Oleh karena itu, investasi dalam pengembangan kapasitas sumber daya manusia dan teknologi informasi merupakan langkah strategis yang tidak boleh diabaikan.

Saran yang kami berikan dalam pembuatan artikel ini, mungkin masih terdapat beberapa kesalahan baik dalam penulisan, isi dan cara penyampaian. Maka untuk hal itu kami sebagai penyusun meminta maaf apa bila pembaca tidak merasa puas dengan hasil yang kami sajikan. Kritik beserta saran juga kami harapkan agar dapat menambah wawasan untuk memperbaiki penyusunan artikel kami.

#### Daftar Pustaka

- BASIR, D. A. I. (2023). *Tugas Makalah Teknik Peramalan* (Issue 1).
- Dinarjito, A. (2022). Penyusunan Forecasting Laporan Keuangan Menggunakan Weighted Moving Average Dan Penilaian Penyertaan Modal Negara Pada BUMN Konstruksi. *Jurnal Pajak Dan Keuangan Negara (PKN)*, 4(1), 147–165. <https://doi.org/10.31092/jpkn.v4i1.1766>
- Ilmukeuangan (2025, Januari 8). *budgeting vs. Forecasting: Memahami Dua Pilar Utama dalam Perencanaan Keuangan*, URL : <https://www.ilmukeuangan.com/post/budgeting-vs-forecasting-memahami-dua-pilar-utama-dalam-perencanaan-keuangan>
- Khaddafi, M., Zahidah, Z., Nabila, S. R., & Martua, A. H. (2024). *Pentingnya Penganggaran dalam Mengelola Keuangan Perusahaan*. 4.
- Mutmainah, W., Noviyanti, S. R., Siregar, A. J., & Septiani, A. (2024). *Literatur Review : Analisis Rasio Profitabilitas dan Rasio Likuiditas untuk Menilai Kinerja Keuangan*. 7(2), 384–390.
- pe.feb.unesa (2025, Januari 9) . Analisis Pentingnya Manajemen Keuangan Bagi Perusahaan, akses online 8 Januari 2025, URL: <https://pe.feb.unesa.ac.id/post/analisis-pentingnya-manajemen-keuangan-bagi-perusahaan>

Ratnasari, A. D., & Amiliya, S. (2024). Optimalisasi Keuangan Perusahaan Melalui Sistem Manajemen Keuangan: Tinjauan Literatur. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Digital*, 02(01), 8–15.

Ulya, Z., Kuswandi, S., Triannur, I., Nopiani, L., Yasri, I., Yusran, T., Hasdiana, B., Fuad, M., Silawati, M., Isfandiari, S., Marlina, B., Abdurohim, M., Pinem, D., & Indarto, S. L. (2022). *Penganggaran Perusahaan Teori dan Praktik*.